

Rabu, 10 Juni 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG





SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Rabu, 10 Juni 2026

MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup menguat +0,17% ke level 50.872,11. Sementara itu, S&P 500 melemah -0,26% ke 50.872,11, dan Nasdaq Composite melemah -0,97% menjadi 25.678,82.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG menguat sebesar +404,51 poin atau naik sebesar +,57% dan ditutup di 5.746,65. Sebanyak 89 saham turun, 48 saham tidak berubah, dan 678 saham naik.

COMMODITIES



GOLD
-0,03%



OIL
-0,57%



CPO
+0,46%



COAL
-0,69%



NICKEL
-1,59%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- 10 Jun 2026 :
 - Tingkat Inflasi Inti MoM (US)
 - Tingkat Inflasi Inti YoY (US)
 - Tingkat Inflasi (Bulanan) (US)
 - Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) (US)

CUM DIVIDEN

- 10 Jun 2026 :
 - BLOG
 - EURO
 - GOLF
 - INCO
 - MDKI
 - SPTO
 - TMAS

RUPS

- 10 Jun 2026 :

• TRIN	• SWAT	• MLBI
• UNSP	• ANTM	• ASRI
• KIOS	• ANJT	• TGUK
• ARGO	• ASBI	• KSIX
• MKTR	• FUJI	
• HADE	• IPCC	
• TFCO	• INOV	
• VISI	• FASW	
• GMFI	• INDO	
• ACES	• GZCO	



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Rabu, 10 Juni 2026

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell (Reg)
9438T	28T	45M	-2.5T

Top Foreign 1D

	Net Buy	Net Sell
GOTO	26.19 BBRI	(476.87 B)
EMAS	14.50 BBBCA	(468.35 B)
TINS	11.13 BBMRI	(267.76 B)
PTRO	10.29 BTPIA	(261.25 B)
RAJA	8.28 BAMMN	(141.58 B)

ACCUMULATION AND DISTRIBUTION

	Net Buy	Net Sell
VISI	44.14 NCKL	-57.59
RSCH	42.48 GPSO	-53.14
ZATA	41.8 BBRI	-52.84
GJTL	41.38 PWON	-50.19
BUVA	37.86 DEWA	-49.67

TOP FOREIGN LAST WEEK

	Net Buy	Net Sell
BUMI	370.37 BBBCA	(3,208 B)
ADRO	142.43 BBRI	(1,765 B)
DEWA	125.81 BTPIA	(1,758 B)
TINS	121.79 BBMRI	(619.19 B)
EMAS	89.57 BANTM	(513.79 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT

Stock	Volume
BBCA	332,372,800.00
TPIA	167,017,600.00
BBRI	280,558,200.00
BBNI	1,703,993,700.00
SUPA	80,156,400.00

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



Dasco Dorong Danantara sampai BPJS Naker Buyback Saham

Wakil Ketua DPR RI, Sufmi Dasco Ahmad, mendorong lembaga pengelola investasi superholding Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) hingga BPJS Ketenagakerjaan (BPJS Naker) untuk melakukan aksi pembelian kembali (buyback) saham di pasar modal domestik. Langkah strategis ini diusulkan sebagai intervensi guna menahan tekanan jual yang masif serta menstabilkan indeks harga saham gabungan (IHSG).



Bos BI Ungkap Alasan BI Rate Naik: Rupiah Lemah di Luar Prediksi

Gubernur Bank Indonesia (BI) akhirnya membeberkan landasan utama di balik keputusan mengejutkan untuk menaikkan suku bunga acuan (BI Rate). Otoritas moneter mengakui bahwa laju depresiasi nilai tukar Rupiah belakangan ini telah bergerak sangat liar dan melemah hingga di luar estimasi pemodelan bank sentral. Kenaikan BI Rate ini diambil sebagai langkah intervensi pre-emptive dan front-loading guna meredam volatilitas kurs.

UPDATE FUNDAMENTAL



ANTM (Aneka Tambang)

BUY TP Rp4.800; Penjualan Emas Pulih ke ~38 Ton & Harga Nikel Tetap Solid



WIFI (Solusi Sinergi Digital)

BUY TP Rp4.400; FTTH Cost Advantage & FWA-Driven Growth Momentum Dukung Akselerasi



INCO (Vale Indonesia)

BUY TP Rp6.800; Monetisasi Ore Mulai FY26 & Laba FY26-27 Direvisi Naik



EXCL (XLSMART Telecom Sejahtera)

BUY TP Rp4.100; Integrasi MOCN Dorong Monetisasi & Neraca Lebih Sehat Pasca Divestasi



Rabu, 10 Juni 2026

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 5,746 Support : 5,630 Resistance : 5,850

IHSG ditutup menguat signifikan sebesar +7,57% ke level 5.746, meskipun investor asing masih membukukan net sell Rp2,5 triliun di pasar reguler. Penguatan pasar terutama dipicu oleh keputusan Bank Indonesia yang secara tak terduga menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%, sehingga mendorong apresiasi rupiah dan memperbaiki sentimen pasar. Selain itu, wacana dukungan likuiditas melalui dorongan buyback saham BUMN turut meningkatkan minat beli investor.

Secara teknikal, IHSG berpotensi melanjutkan fase rebound dalam jangka pendek dengan support di 5.630 dan resistance di 5.850. Posisi indeks yang sebelumnya berada pada kondisi oversold setelah koreksi tajam masih membuka ruang penguatan lanjutan, terutama apabila stabilisasi rupiah dan perbaikan sentimen domestik terus berlanjut.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	Action	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss	Ket.
RATU	BUY	4660	4810 - 5500	< 4000	Day Trade
BMRI	BUY	4090	4150 - 4220	< 4000	Day Trade
HRTA	BUY	2130	2170 - 2230	< 2050	Day Trade
DPUM	SELL	128	119	-	-



Rabu, 10 Juni 2026

BUY STOCKPICK - RATU (Raharja Energi Cepu Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 4500 - 4600
R1 : 4810
R2 : 5500
SL < 4000

Technical Summary

Pergerakan saham RATU mampu bertahan dan rebound dari level supportnya pada 3610 - 4070. Potensi penguatan lanjutan terbuka dengan target resistance selanjutnya pada 4810 - 5500.

Sentimen Tambahan

Sepekan terakhir, investor asing mencatatkan net buy pada saham RATU sebesar Rp 13,51M di pasar reguler.

BUY STOCKPICK - BMRI (Bank Mandiri Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 4040 - 4090
R1 : 4150
R2 : 4220
SL < 4000

Technical Summary

Secara chart 1 jam, BMRI mampu menguat dan menembus level resistance psikologisnya pada 4000. Selama berada diatas level tersebut, terdapat potensi penguatan lanjutan dengan target resistance selanjutnya pada 4150 - 4220.

Sentimen Tambahan

BMRI pada Q1 2026 mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp15,4 triliun. Angka ini tumbuh sebesar 16,6% secara YoY dan didorong oleh penyaluran kredit yang naik 17,4% YoY menjadi Rp1.530,16 triliun.



Rabu, 10 Juni 2026

BUY STOCKPICK - HRTA (Hartadinata Abadi Tbk)



**Trading Plan
(Day Trade)**

Buy : 2100 - 2130
R1 : 2170
R2 : 2230
SL < 2050

Technical Summary

Secara chart 1 jam, HRTA mampu menembus level resistance minornya pada 2080. Selama berada diatas level tersebut terdapat potensi lanjutan penguatan menuju level resistancenya pada 2170 - 2230.

Sentimen Tambahan

HRTA membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 433,5 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 149,7 miliar.

SELL STOCKPICK - DPUM (Dua Putra Utama Makmur Tbk)



**Trading Plan
(SELL)**

Last Price : 128
Next Support : 119

Technical Summary

Pergerakan saham DPUM secara teknikal baru saja reject dari level resistance nya pada 206 - 222 dengan momentum MACD yang melemah. Waspada potensi pelemahan hingga support selanjutnya pada 119 - 99.

Sentimen Tambahan

DPUM melaporkan fasilitas operasional perseroan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah mengalami kebakaran pada Sabtu (6/6/2026).



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



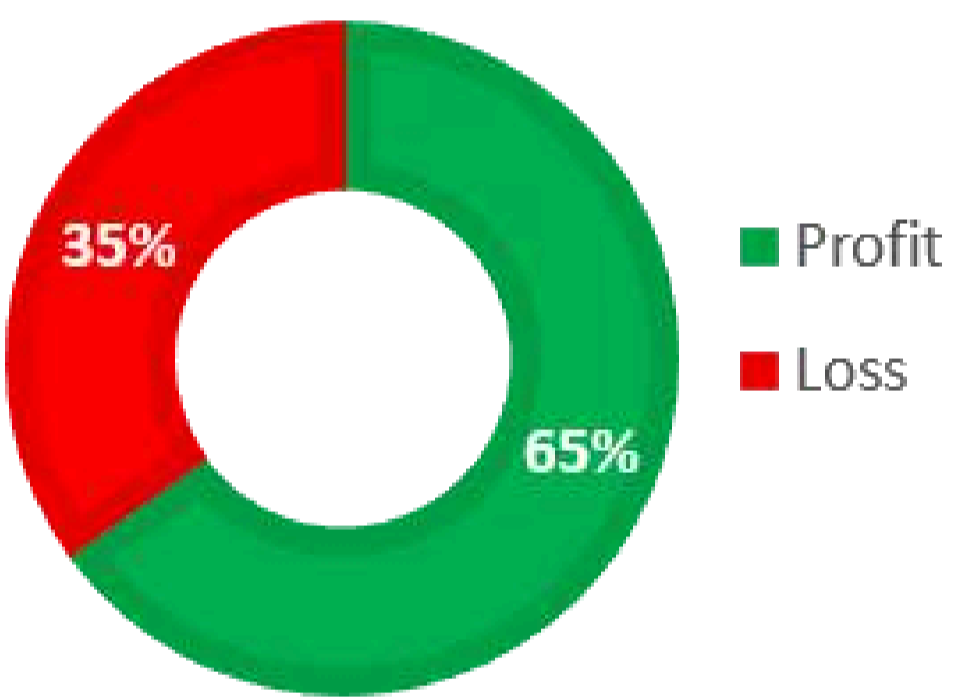
Rabu, 10 Juni 2026

TRADING JOURNAL

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

WIN RATE

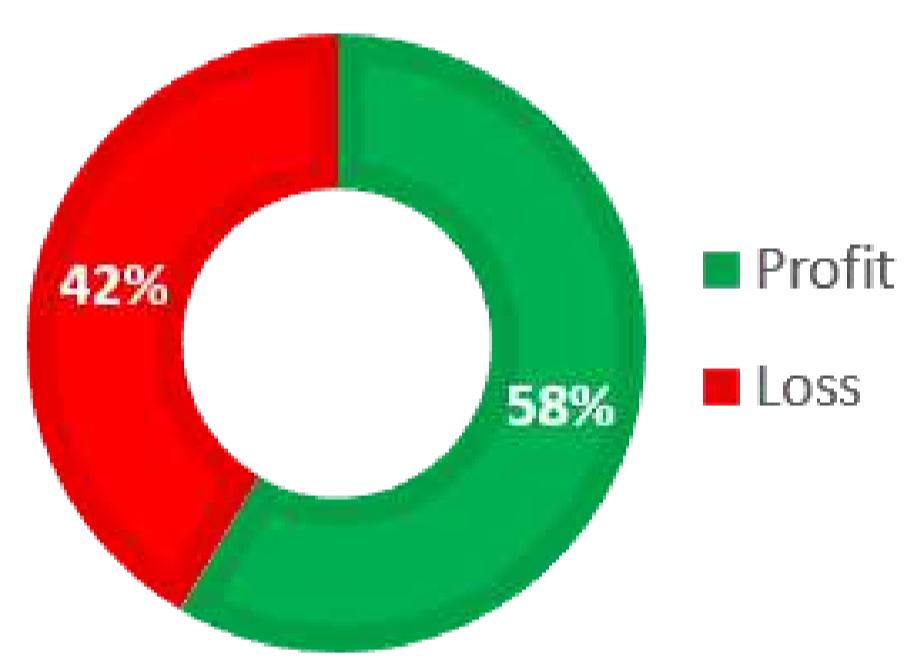


Gain/Loss



SWING TRADING PERFORMANCE

WIN RATE

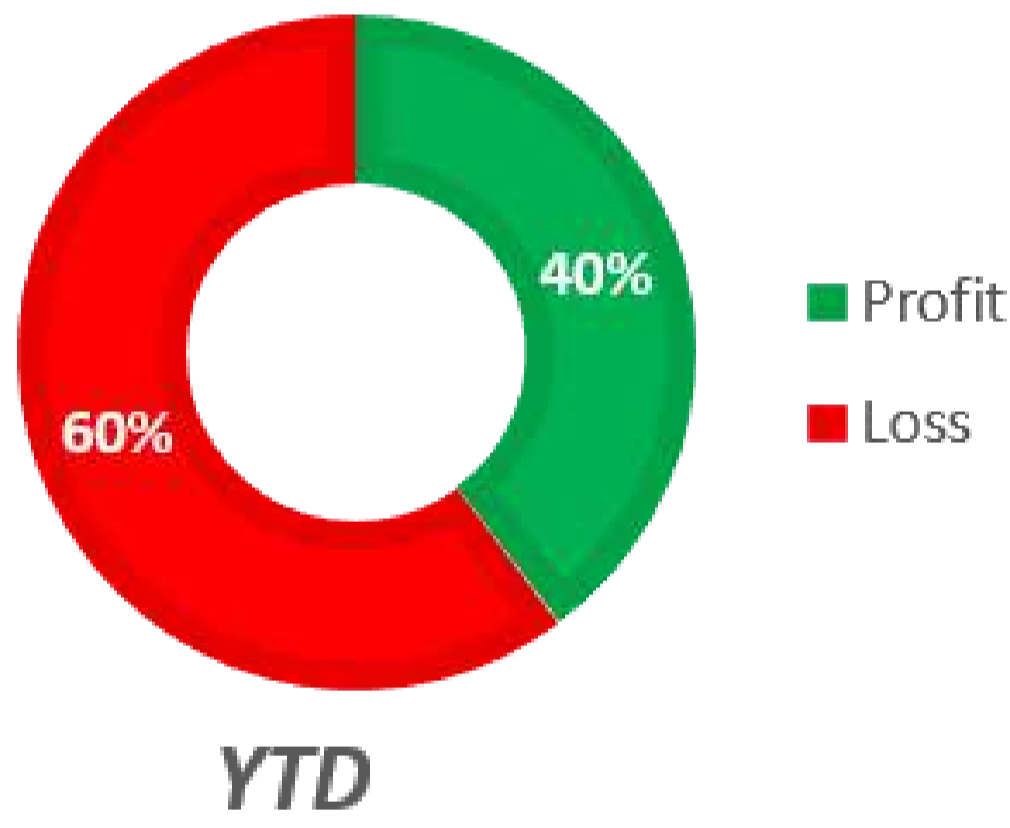


Gain/Loss



IHSG YTD PERFORMANCE

LATEST : 5.746,65



YTD





Rabu, 10 Juni 2026



Secara teknikal, saham BBRI berhasil memantul dari area support kuat 2.510–2.610 yang sebelumnya menjadi target penurunan setelah breakdown support 2.980. Rebound yang terjadi disertai peningkatan volume transaksi, menunjukkan adanya respons beli di area support tersebut. Meski demikian, struktur tren masih berada dalam fase bearish dengan pola lower high dan lower low yang belum berubah. Area 2.900 kini menjadi resistance terdekat yang perlu ditembus untuk mengonfirmasi kelanjutan rebound.

Highlight News BRI

BRI Jadi Penyalur Terbesar Kredit Program Perumahan Nasional, Realisasi Rp9,21 Triliun

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus memperkuat dukungannya terhadap program perumahan nasional melalui penyaluran Kredit Program Perumahan (KPP). Hingga 25 Mei 2026, BRI tercatat menjadi bank penyalur KPP terbesar secara nasional dengan realisasi mencapai Rp9,21 triliun atau setara 54,6% dari total realisasi nasional.

Capaian tersebut disampaikan dalam pertemuan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) RI Maruarar Sirait dengan Direktur Utama BRI Hery Gunardi di Kantor Pusat BRI, Jakarta pada Senin (25/05). Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi pembiayaan perumahan rakyat, termasuk dukungan terhadap KUR Perumahan dan rumah subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Secara nasional, realisasi KPP hingga 25 Mei 2026 mencapai Rp16,86 triliun. Dari jumlah tersebut, pembiayaan sisi pasokan (supply) tercatat sebesar Rp4,87 triliun kepada 1.875 debitur, sedangkan sisi permintaan (demand) mencapai Rp11,99 triliun kepada 78.001 debitur. Adapun realisasi KPP BRI tercatat sebesar Rp9,21 triliun yang terdiri atas pembiayaan sisi supply sebesar Rp1,10 triliun kepada 752 debitur dan sisi demand sebesar Rp8,10 triliun kepada 65.576 debitur.

Menteri PKP RI Maruarar Sirait mengatakan bahwa realisasi penyaluran KPP BRI yang menjadi terbesar secara nasional menunjukkan besarnya peran BRI dalam mendukung program pembiayaan perumahan sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat melalui sektor perumahan.

Source : <https://jabar.suara.com/read/2026/06/08/232552/bri-jadi-peny-alur-terbesar-kredit-program-perumahan-nasional-realisisi-rp921-triliun>



Rabu, 10 Juni 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



CHAMPIONS SPENDER

Periode Program: Juni 2026

Dapatkan reward berupa Reksadana Pasar Uang (RDPU) dengan total nilai puluhan juta Rupiah!*

KATEGORI TIER	TARGET TRANSAKSI (RP JUTA)	RDPU
I	200,000	40,000,000
II	160,000	30,000,000
III	120,000	20,000,000
IV	80,000	10,000,000
V	40,000	5,000,000

Scan di sini untuk Registrasi



bit.ly/SpecTopSpender

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update, Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



[@bridanareksa](#) ✓

[BRIDS Official Channel](#)

[BRI Danreksa Sekuritas](#)

[@bridsofficial](#) ✓

[WA Official BRIDS](#) ✓

[@BRIDanareksa](#) ✓

KUNJUNGI WEBSITE KAMI

www.brights.id



Rabu, 10 Juni 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

Phone : 021-50914100

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB
Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.
Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.
Fundamental Analyst

Nadia Syarifah
Market Data Officer



Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.